

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. DATA OBSERVASI

1. Letak geografis SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
2. Lingkungan SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
3. Sarana dan prasarana SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
4. Proses pembelajaran mata pelajaran Biologi
5. Kegiatan keagamaan siswa

B. DATA DOKUMENTASI

1. Profil SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
2. Letak geografis SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
3. Visi dan misi SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
4. Susunan pengurus SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
5. Sarana dan prasarana SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
6. Siswa SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
7. Perangkat pembelajaran
8. Foto-foto kegiatan siswa dan wawancara penelitian



Lampiran 2 : Transkrip Wawancara 1

Kode : 01/W/IV/2022

Hari/Tanggal : Senin, 11 April 2022

Narasumber : Indriastutik Puriokvita, S.Pd

Topik : Wawancara Dengan Guru Biologi

Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran biologi di kelas?
Bu Puri	:	<p>nah biasanya sebelum pembelajaran seluruh siswa berdoa terlebih dahulu, Ada salah satu anak yang memimpin doanya menggunakan bahasa Arab Kemudian setelah berdoa ada 3 sesi yang pertama salam kemudian menanyakan kabar kemudian pemberian nasehat lalu proses pembelajaran dan ada juga shalat berjamaah tapi ini dilaksanakannya seminggu 3 kali mbk, kalau dikelas khususnya kelas 9 ini terbagi menjadi kelas putra dan putri, dari 2 kelas ini karakter anaknya berbeda-beda, kalau khususnya pelajaran reproduksi angkatan saat ini yang putra cenderung agak pasif, dibandingkan yang putri, greget belajarnya untuk kelas 9 putra agak bermalas-malasan, beeda denga tahun yang lalu dan dua tahun yang lalu, kelas 9 masih jadi kelas. Usia SMP itukan rasa ingin taunya tinggi, Nah saya pernah ngajar pada saat itu masih satu kelas putra dan putri, pelajarannya tentang reproduksi manusia, naah notabennya mereka kan manusia ya, jadi rasa ingin taunya adeehh saya sampe kewalahan, banyak pertanyaan-pertanyaan syang dari putra justru, sebagai contoh, mohon maaf ya disini saya gak ngomong masalah tabu atau yang lainnya ya ini ilmu ya, kan tanya tentang mimpi basah, naah mimpi basah itu seperti apa kok bisa terjadi seperti itu, kemudian kok bisa terjadi kehamilan, prosesnya itu bagaimana, pertanyaan itu saya anggap wajar saja ya karena masih dalam kontek pembelajaran tapi sebelum saya masuk kesitu, saya kan membebaskan anak-anak silahkan bertanya tetapi harus ada batasannya, jangan sampai kalian bertanya bebas materinya tentang ini tetapi kalian bertanyanya sedikit sara, kalau dalam konteks pembelajaran ilmu tidak papa kalau bisa saya jawab, kalau tidak bisa mohon maaf saya skeep begitu, nah terus untuk masalah kemarin, bagaimana to kok anak putra bisa mengalami mimpi basah apakah semua anak mengalami mimpi basah nah seperti itu kan mayoritas kalo putra emang iya ya kalau putri beda lagi kalau putri kan ada beberapa orang yang kelainan tidak bisa menstruasi, nah terus kok bisa tegang karna apa, haha pertanyaannya konyol-konyol gitu, kalau yang ini mungkin karna padahal putra sendiri putri sendiri mereka lebih kusus gak ada apa ya gender yang lainnya tapi ko pertanyaan pertanyaannya malah gak gimana ya gak seaktif tahun lalu yang memang itu tadi bukan hanya dipelajaran biologi aja ternyata semua</p>

pelajaran kalok kelas 9 putra sekarang ini kurang dibandingkan putri saya juga merasakan eee ketinggalan, jadi kelas putri itu sudah sampai, misalkan sudah sampai J putra masih sampai E jadi ki lemot mbk heeh daya tanggapnya itu lemot mbk, dia kaya sakarepe dewe eee gak terlalu memperdulikan materi, terbukti pada saat evaluasi, naah saya padahal sudah pelan-pelan yaa, memberikan materi ini ini, tapi pada saat evaluasi tidak tau apa-apa padahal saya ya kadang saya kasih ulangan sudah, saya kasih tau ulangan materinya ini pelajari babi ini, tapi pada saat evaluasi tidak tau apa-apa padahal saya ya kadang saya kasih ulangan sudah, saya kasih tau ulangan materinya ini pelajari bab ini, sak karepe dewe ya pedulikan materi seperti pada saat kita evaluasi itu berusaha sudah pelan-pelan ya materi ini tapi evaluasi kok malah nggak tahu apa-apa padahal ya kadang saya ulangan sudah saya kasih ulangan materinya ini pelajari babi ini kan nggak saya besok nggak di nggak di rumah dari kotak itu ya nggak bisa ya wes lah Akhirnya saya Ulang lagi ulang lagi Makanya menimbulkan kelas 9 itu cenderung terlambat 9 dibandingkan kelas 9 putri, kelas 9 ini dulunya kelas 8 dia hampir 1 tahun dia mengalami pembelajaran secara daring nahh habis itu semester 1 pertengahan baru offline jadi gimana ya dibawa daring, jadi aring itukan guru nggak bisa ngontrol padahal kita sudah memberlakukan setiap hari itu Misalkan ada tugas dan hari itu sudah dikumpulkan biar anak-anak itu punya tanggung jawab kalau misalkan nggak punya tanggung jawab seperti itu anak-anak itu menyepelekan pembelajaran, mikirnya kan iki kan pembelajarannya nangomah gitu kan, belajarnya dirumah nggak ada guru nggak diawasi atau pun nggak ada tuntutan atau pun nggak ada aturan yang terikat, itu mungkin mikirnya seperti itu. Jadi kalau ada tugas Ya ditunda-tunda jadi kadang tu banyak guru yang ngubayak-ngubayak, nah dibawa itu malesnya nahh kemarin dicoba offline kita pembelajaran tatap muka, nah itu nggak ada nggak ada greget sinau greget belajar itu gak ada dia malah justru kayak temu kangen sama temen-temennya ada gurunya di depan mereka nggak ngajeni ya seperti itu namanya anak-anak apalagi anak putra-putra ada satu mulut saya itu yang di 9 putra anaknya kecil ya mungkin kecil mikirnya gak ketok gurune heehh tiba-tiba itu tempat duduknya udah berubah, kurang punya sopan santun sama gurunya tapi kok kayak gitu terus berkali-kali dimarahi sama guru-guru, yaah efek dari daring itu emang benar-benar membawa petaka untuk anak-anak bikin belajarnya Males terus kemudian prestasinya menurun, terbukti banget mbak mereka dulu kelas 7 kan belum ada pandemi ya sekarang itu nggak ada Corona dulunya mereka itu nilai-nilainya ya nggak bagus-bagus amat tapi signifikanlah ada peningkatan Tetapi semenjak kelas 8 mereka mengalami daring selama 1 tahun ya nilainya aut njoblog apalagi kelas 9 sudah masuk tatap muka dengan pembelajaran seperti itu mungki

	<p>pelajaran yang baru untuk mereka ya koyo kaget, padahal sebenernys biologi itu kan pembelajarannya ilmunya itu sehari-hari ya sehari-hari apalagi reproduksi juga nantinya mereka alami juga tapi kok nggak ada greget pengen tahu atau gimana itu malah justru anak putri itu pertanyaannya malah malah excited meskipun pernah bilang gini walaupun kalian putri kalau ingin menanyakan masalah Putra nggak papa tanya, akhirnya mereka bertaya tentang seorang putra teus putri itu lucu pertanyaanya kalo dulu kan aa proyektor ada televisi dikelas Setelah itu saya Tampilkan animasi terjadinya pembuahan kemudian proses pertumbuhan bayi dari awal janin berkembang mulai melahirkan itu pernah saya paparkan videonya Terus ada yang bertanya bayi di dalam perut dengan ukuran segitu Kok bisa ya muat perutnya? Terus sayakan pernah mengalami melahirkan dan ini bentar lagi juga mau melahirkan anak kedua, lahh kemarin ada pertanyaan dari anak putri waktu melahirkan anak prosesnya gimana ust? sakit apa enggak? terus prosesnya Normal atau operasi? operasi Sama normal Enakan mana toh? pertanyaan seperti itu perempuan yang perempuan yang nantinya mereka akan melahirkan anak juga jadi pengen tahu terus saya kan Yes cerita apa adanya pengalaman saya pada saat saya melahirkan secara normal, mulai dari awal saya mengalami kontraksi kemudian pecah ketuban sampai akhirnya bayi dikeluarkan dari perut saya, dari mereka uaaa pada takut, loh kata saya itu adalah kodratnya seorang wanita nanti kalau kamu sudah dewasa menikah kemudian hamil kamu mengalami itu, yo sakit ust, gimana ya ya saya harus menguatkan anak anak, nikmatnya perempuan itu ya seperti itu, ada lo yang nggak bisa melahirkan tapi pengen melahirkan kamu tuh bersyukur karena nantinya kamu dikasih Anugrah bisa mengandung dan melahirkan seorang anak itu satu anugerah yang luar biasa gitu, nah itu materi singkat sistem reproduksi manusia. Naahh setelah selesai pembelajaran itukan, kebetulan kelas saya selesai jam 12 siang, yang kalau saat ini pas di jam pulang sekolah, karena masih proses pemulihan pandemi saya selalu mengajak anak-anak itu shalat berjaman dzuhur, saya ajak bersama-sama</p>
<p>Peneliti</p>	<p>: Sesuai dengan visi SMPIT Qurrata A'yun ponorogo yakni unggul dalam kepribadian Islami, berprestasi optimal, mandiri, berbudaya lingkungan dan berwawasan global, bagaimana anda menyelaraskan pembelajaran biologi sesuai visi tersebut?</p>
<p>Bu Puri</p>	<p>: Kalau untuk pembelajaran biologi yang berdasarkan visi di SMP itu kan unggul dan kepribadian Islam Iya anak-anak Insya Allah terutama yang putri sudah menutup aurat dan ya Meskipun di luar sana ya kadang-kadang ya anak-anak sak karepedewe ya, Tapi selama di lingkungan sekolah kita menekankan anak-anak untuk membawa nama baik</p>

	<p>almamater kemudian menjunjung tinggi bahwa mereka itu adalah seorang muslimah terus selain itu juga kalau dihubungkan dengan pelajaran biologi tadi reproduksi kan ada beberapa organ-organ yang sensitif ya jangan sampai itu diumbar sembarangan dan juga masalah prestasi itu berlomba-lombalah dalam mencari atau menuntut ilmu itu sebenarnya dikelas itu ada persaingan dalam berprestasi tapi bersaing secara sehat dan Mandiri, itu biasanya anak-anak kan ada yang ulangan cntekan itu wajar ya, awalnya itu pada saat ulangan itu tak biarkan Mbak saya tahu siapa-siapa yang nyontek sama siapa yang jawabannya itu cuma copy paste dari temannya saya tahu ya Cuma saya ingatin tok, dia lama kelamaan akan sadar sendiri jadi saya tu gak mau buang-buang tenaga, kamu nyonto ini tak hukum sini apa, nggak mau nggak mau nggak gitu aja biar dia jera dengan sendirinya ntah nanti nilainya saya kurangi atau atau saya kasih apa ya teguran, Enggak maulah yang intinya nyeneni terus didepan kelas saya gak mu, Saya belajar mandirilah tanggung jawab sama diri sendiri. Setelah selesai pembelajaran itu kan, kebetulan kelas saya selesai jam 12 siang, yang kalau saat ini pas di jam pulang sekolah, karena masih proses pemulihan pandemi saya selalu mengajak anak-anak itu shalat berjamaah dzuhur, saya ajak bersama-sama shalat berjamaah nanti yang laki-laki yang memimpin shalat</p>
<p>Peneliti Bu Puri</p>	<p>: Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran biologi?</p> <p>: Terutama dipelajari reproduksi yaa, ya seperti kisah Nabi Muhammad, lebih ke kelahiran nabi muhammad terus kemudian pada saat Ibu Siti Aminah ibunya itu kelahirannya ada penuh terus perjuangan Kemudian rasul dewasa pada saat bertemu dengan istrinya Khadijah itu juga romantis ya romantis di pertemukan, yang lempar-lempar krikil waktu bersembunyi ada asmara tetapi asmaranya itu bukan seperti anak-anak zaman sekarang, ya Gimana ya jangan suka perempuan yang suka mengumbar aurat itu tadi kita di sini ita disini notabennya Sekolah Islam jangan sampai ada hal-hal negatif di luar sana yang sama dengan sama orang lain saya kan juga wali kelas wali kelas 7. Ada waktu awal-awal Namanya kelas 7 ya mbak peralihan dari kelas SD dia punya WA terus mengekspor dirinya itu melalui status, joget-joget seperti tiktok lah mbak ya, tanpa menggunakan jilbab naah saya sebagai wali kelas Mau nggak mau ya harus saya panggil saya panggil saya kasih tahu gunakan sosmed itu dengan benar, saya bilang gini itu temen kamu tapi belum tentu sih A itu hatinya itu bener-bener teman, kadang-kadang itu bisa jadi musuh itu kamu tau enggak maksudnya? kamu tahu nggak siapa yang bilang status kamu ke saya saya nggak tahu terus kamu apa? Tapi saya kok bisa tahu status kamu seperti ini itu ya dari teman kamu gitu</p>

		<p>lo, jadi kalo memang kamu punya privasi sekiranya itu pengen diumbar ke orang lain ya kamu privasi, jadi jangan sampai AIB kamu diumbar-umbar sama khalayak ramai gitu, kamu itu sekolahnya disini kalau sampe ada omongan gak baik kamu di luaran sana gimana? setelah itu enggak pernah bikin status yang aneh-aneh lagi, yang benar kalau kayak gitu jangan ngumbar-ngumbar aib di luaran sana. Soalnya cepet ya. Somet itu penyebarannya cepet, Cuma di mana aja itu namanya sosmed barangnya cepat kata lagi hal-hal seperti itu kan pasti mengundang gimana ya prasangka buruklah sama orang lain.</p>
Peneliti	:	Sebagai guru biologi, usaha apa yang anda lakukan untuk mewujudkan kepribadian yang Islami?
Bu Puri	:	<p>Untuk usaha yang saya lakukan yaaa saya juga memberikan nasehat-nasehat kepada anak-anak, pada saat saya masuk kelas, sebelum pelajaran dimulai saya ngecek respon anak-anak siapa yang gak masuk, terus ada evaluasi terkait pembelajaran, dan sebisa mungkin kalau saya masuk ke kelas, saya kasih wejangan terlebih dahulu, biasanya ya menasehati anak itu yaa kalau perempuan menutup aurat, untuk laki-laki menjaga pandangannya harus yang paling penting taat sama agama terus menjalankan shalat 5 waktu, untuk karakternya sendiri Karakter itu kalau dia anaknya sudah pola pikirnya bagus sudah jadi diri sendiri, cukup dengan sekali pembinaan itu sudah paham. misal di waktu solat berjamaah tidak perlu diingatkan siswa sudah melaksanakan itu berarti karakter religiusnya sudah bagus. dan demikian juga terlihat ketika solat berjamaah. shalat berjamaah nanti yang laki-laki yang memimpin shalat, itu salah satu yang saya contohkan ke anak-anak mbak</p>
Peneliti	:	Dalam proses pembelajaran, apakah anda menyampaikan hadist atau nilai-nilai islami dikelas?
Bu Puri	:	<p>Kalau saya pribadi ya terkadang iya terkadang enggak tergantung situasi, dan Dilihat dari kontek pembelajaran kalo misalkan bisa dihubungkan dengan hadis yang saya ketahui ya saya sampaikan kalau misalkan sekiranya tidak berhubungan atau antara materi Dengan hadis tidak sinkron ya saya tidak sampaikan, contohnya proses pemuahan, dan untuk hadisnya biasanya saya langsung browsing sih mbak soalnya saya buka ahli hadis, gak pernah mempelajari tentang hadist yaa, jadi biasanya kalau pembuatan RPP saya langsung browsing yang hubungan atau bab ini yang berhubungan dengan hadist ini, mungkin dari saya ya contoh-contoh kisah nabi saja</p>
Peneliti	:	Menurut anda bagaimana sikap dan perilaku siswa yang berkarakter religius?
Bu Puri	:	

		Biasanya anak itu yaa sopan santun, taat sama agama terus dia juga menghargai dirinya pada diri sendiri menghormati sama orang lain.
Peneliti	:	Bagaimana tanggapan anda apabila mendapati siswa anda melakukan pelecehan seksual/menonton video dewasa?
Bu Puri	:	<p>Ini ee flesback sebenarnya ini sebenarnya anak ini angkatan kelas 9 tahun ini tapi sudah di DO nah itu terjadinya pada saat saya cuti hamil tahun lalu 2020 posisinya saya cuti saya juga jadi nggak tahu berita di sekolah seperti apa ya saya cuma tahu dari guru yang lain, itu anak kelas 8 kalau saat ini Kalau nggak salah nggak salah lulus tahun kemarin kalau lanjut, jadi dia kelas 8 ada hubungan spesial dengan adik kelasnya anak sini juga, nah mereka berdua di DO, istilahnya kalau yang putri tidak mau di DO jadi sebelum di DO dia mengundurkan diri sendiri gitu, nahh mereka ketahuan main ke Sarangan, mereka berdua nggak menginap cuma entah apa yang mereka lakukan di sana kan nggak tahu ya, yang namanya anak-anak tapi saya anak usia SMP pada saat itu masih kelas 8 sama kelas 7 main ke Sarangan terus kemudian Ya ke tempat yang nggak nggak masuk hotel sebenarnya, tapi ya ditempat sepi, itu ada yang melihat ada saksi mata ada yang tahu Mereka main kesana dan bilang ke sekolahan, ya itu disidang yang jelas yang Putra itu DO yang putri mengundurkan diri. Kalau yang putri saya sempet syok mbak, sebelum cuti kan saya mengajar mereka ya, yang putri itu anaknya pendiam dikelas itu pendiam, pergaulannya teman-teman sekelasnya itu nggak terlalu dekat tapi kok ternyata diam-diam suka, saya kaget itu saya kasih tahu teman saya, anak inikan rumahnya kan Magetan awalnya itu di sini mondok di sini Putri tapi udah berapa bulan nggak kerasan akhirnya pulang yauda akhirnya mudik pulang pergi capek, katanya disuruh sama orang tuanya ngekos di sini ternyata dia ngekos di sekitaran sini Kok banyak apa ya kalau malam itu dia diapeli anak Putra sampai malem, Lingkungannya karena pergaulannya itu, dia merasa nggak ada yang awasi, jadinya sak karepe dewe. Kalau yang laki-laki itu juga bandel, dasarnya nakal dan juga manja, kurang bimbingan dari kelurganya juga terus sering main ke sini malam-malam bisa naik motor, kan kalo disini nggak boleh naik motor ya naik motor tapi dia itu kayak orang dewasa. Sosmetnya juga anak ini pun aktif mbak, ada tiktok ada IG,suka mainan sosmet gitu.</p> <p>Kalau saya pribadi sebagai peran guru dan seluruh guru juga, ya saya pribadi menekankan kepada anak-anak jaga diri, jaga nama almamter jangan sampai nanti ada omongan-omongan yang tidak baik tentang kita , saya nasehati tapi itu kembali lagi ke anak-anak ntah itu mau didengarkan ya monggo kerso, saya pun sekarang wali kelas kelas 7 Sekarang itu saya juga kasih nasehat-nasehat ke mereka itu pada saat</p>

		saya masuk kelas sebelum saya pelajaran saya ngecek respon anak-anak siapa yang gak masuk, terus ada evaluasi apa ya sebisa mungkin kalau saya masuk ke kelas saya itu saya kasih wejangan dulu lah, jadi jangan masuk kelas langsung pelajaran,
Peneliti	:	Bagaimana cara anda membiasakan siswa/i agar tertanamnya karakter religius?
Bu Puri	:	Ya itu tadi mbak, sopan santun, tolong menolong, shalat berjamaah untuk yang laki-laki, menjaga pandangan, dan yang perempuan menutup aurat sesuai dengan syariat, memakai kaos mbaki kalau masih belum sesuai syariat saya marahi mbk, ya saya ingatkan gitu lahh
Peneliti	:	Aturan seperti apa yang ada buat apabila salah satu siswa melakukan pelanggaran?
Bu Puri	:	Saya tidak pernah menghukum anak secara fisik cuma saya tegur saja, saya kasih nasihat saya kasih masukan tapi kalau masalah fisik dan sebagainya itu saya serahkan ke Waka kesiswaan yang lebih berhak, saya tegur lalu saya teruskan ke Waka kesiswaan yang lebih berwenang, takutnya soalnya karakter wali murid itu kan beda-beda ya anaknya yang dihukum ada yang Nggak terima seperti itu, makanya saya menghindari seperti itu saya nggak mau apa ya hukum secara fisik atau gimana tuh nggak nggak pernah saya itu, cuma kalau di kelas mungkin saya hukum untuk nyanyi atau berjoget itu di depan teman-temannya yang menghibur kalau begitu kadang-kadang tak suruh temannya.
Peneliti	:	Metode apa yang dipakai oleh guru untuk menginternalisasikan karakter religius pada siswa?
Bu Puri	:	Kalau metode itu ada video itu aja mbak, bantuan media LCD, Cuma video visual itu saja
Peneliti	:	Bagaimana proses evaluasi internalisasi karakter religius terhadap dalam pembelajaran biologi?
Bu Puri	:	Kalau evaluasinya secara keseluruhan materi ya mbak ya? Evaluasinya pada saat diakhir BAB itu pasti saya kasih evaluasi, jadi untuk mengukur kemampuan anak-anak dalam memahami materi yang telah dipelajari, Setelah selesai saya lakukan evaluasi kalau nggak gitu ya saya suruh mengerjakan soal-soal di buku paket itu atau saya buat soal-soal sendiri di Google banyak ataupun PD, Kalau kemarin materi reproduksi manusia itu saya buat LKBB saya paparkan gambar reproduksi organ-organ reproduksi putra sama Putri, jadi untuk putra harus tahu organ-organ yang diputri apa saja begitupun sebaliknya, saya paparkan Ini namanya apa kamu harus tahu fungsinya harus tahu juga letaknya

		dimana, dan juga kemarin waktu ujian praktek pun juga saya ngambil materi itu saya suruh bebaskan, nah jadi Terserah mau ngambil yang Putra atau Putri itu digambar mereka harus bisa menggambar dengan manual pakai tangan gak boleh gak boleh njiplak mbk gitu gambarnya terserah ngambil literasi dari Google dari literasi buku atau dari mana pun terserah Yang jelas gambarnya itu harus manual, terus dikasih apa nama-nama organnya dia menerangkan atau mempresentasikan ini namanya ini letaknya di sini fungsinya ini harus tahu harus paham, alhamdulillah Kemarin pada saat ujian praktek pun ya anak-anak mengerti sih, udah taulah selain organ-organ juga hormon reproduksinya mereka juga menjelaskan seperti itu kira-kira
Peneliti	:	Apakah internalisasi karakter religius di dikelas Biologi telah telah terlaksana dengan baik?
Bu Puri	:	Saya melihatnya Ya hampir baik ya semuanya,
Peneliti	:	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses menginternalisasikan karakter religius?
Bu Puri	:	Kendalanya itu mbak saya tidak tahu banyak tentang hadis , saya juga masih tahap belajar saya mengandalkan literasi dari sosmed dari apa internet, buku-buku yang khusus hadits saya nggak pernah baca sih, kita harus sinkron antara materi Dengan hadis yang akan kita ambil itu kan nggak bisa sembarangan gitu lah kalau gitu Saya caranya tuh dari terjemahan Alqur'an, yang Alquran yang ada terjemahannya Terus yang ada hubungannya dengan materi tersebut yaitu saya masukan, kendala yang saya alami ya itu tadi mbak mensinkronkan materi dan hadist karena tidak semua materi ada kan seperti itu, emang sih notabennya biologi itu mempelajari makhluk hidup,
Peneliti	:	Dan apa solusi anda dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?
Bu Puri	:	Solusinya lebih banyak-banyak literasi sih mbak, banyak literatur, banyak membaca saya juga masih belajar juga saya yang notabennya saya juga bukan orang yang ahli agama, mungkin yang saya tanamkan dalam penginternalisai anak anak itu mungkin salah satunya menasehati sama kedekatan ke anak-anak anak-anak, soalnya kan anak-anak itu memiliki karakter yang berbeda-beda ada yang enak ada yang mau nggak, ya dengan cara seperti ngomong sama temen mbak, Jadi menganggap mereka itu seperti teman sebaya, jadi anak-anak itu merasa nyaman itu nggak ada yang dalam konteks ini dalam nasehat ada masalah nggak ada batasannya itu harapan saya.

Lampiran 3 : Transkrip Wawancara 2

Kode : 02/W/IV/2022

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Latif Saifudin, S.Pd.

Topik : Wawancara dengan Waka Kesiswaan

Peneliti : Pak Latif :	Bagaimana proses pembelajaran dikelas SMPIT Qurrata A'yun ponorogo? Untuk umumnya ya oke, yang pertama Alhamdulillah berjalan dengan lancar ya walaupun istilahnya dalam beberapa waktu ini eee situasinya seperti ini yaitu terkait dengan darurat covid ini namun untuk pembelajaran masih tetap berjalan dengan lancar salah satunya awal-awal dulu itu memang untuk pembelajaran itu difokuskan secara daring terus untuk 1 semester yang semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 itu sudah full untuk pembelajaran di sekolah tatap muka sampai saat ini, sudah hampir 1 tahun ini pembelajarannya itu secara tatap muka keseluruhan insya allah sudah berjalan lancar lah.
Peneliti : Pak Latif :	Seperti apa dampak dari pandemi selama pembelajaran berlangsung? Untuk dampaknya sangat kelihatan sekali sebenarnya itu yang pas awal itu terkait dengan pengkondisian anak yang awalnya itu sering tatap muka terus pemberitahuan atau mungkin apa nasehat-nasehat atau mungkin pembelajaran materi itu secara langsung dan ketika dihadapkan harus dari rumah full dari rumah itu kadang-kadang beberapa anak itu mengalami kendala salah satunya adalah dalam materi kurang memahami materi dan lain sebagainya atau mungkin dari pihak orang tua pun juga kadang-kadang itu ada ada keluhan juga, anak saya yang setiap hari itu biasanya itu aktif masuk sekolah kadang-kadang aktivitasnya juga terganggu salah satu aktivitas pembelajaran itu mungkin beberapa hal itu ada terganggu tapi secara persentase itu istilahnya ya 25% lah itu yang anak-anak kurang eee merasa kesulitan dalam pembelajaran dalam pembelajaran
Peneliti : Pak Latif :	Sesuai dengan visi SMPIT Qurrata A'yun ponorogo yakni unggul dalam kepribadian Islami, berprestasi optimal, mandiri, berbudaya lingkungan dan berwawasan global, bagaimana anda menyelaraskan pembelajaran biologi sesuai visi tersebut? Yang pertama itu ee awal pagi itu selalu istilahnya pembelajaran itu dimulai dengan kegiatan kerohanian kegiatan kerohanian itu sebagai upaya untuk bahwasannya apa yang kita kita lakukan hari ini itu harus didasari dengan qur'ani dengan nilai-nilai Alquran terus yang terkait

		<p>dengan lingkungan itu juga di sini itu beberapa waktu tertentu itu ada istilahnya kegiatan-kegiatan terkait dengan lingkungan misalkan awal itu membawa anak-anak membawa tanaman yang nanti itu dirawat selama kalian ada di sini sampai akhir nah itu sebagai langkah untuk kita dalam kepedulian terhadap lingkungan dan terkait dengan wawasan global global itu anak-anak itu selalu diharapkan untuk namanya melek teknologi, mulai dari beberapa media sosial dan lain sebagainya tapi dengan tetap diarahkan diarahkan mau tidak mau kita berada pada zaman seperti ini yang mana Kita juga harus mengikuti namanya perkembangan teknologi global yang yang mana ya Kita harus mengikuti itu namun juga tetap harus dapat menyaring istilahnya mana yang baik mana yang tidak baik yang baik itu kita terapkan untuk kita mana yang kurang baik kita kita tinggalkan itu beberapa upaya untuk mewujudkan visi dan misi dari SMP IT Qurata A'yun mungkin seperti itu.</p>
Peneliti	:	<p>Bagaimana arahan anda terhadap guru biologi agar menunjukkan Nilai-nilai karakter religius dalam proses pembelajaran?</p>
Pak Latif	:	<p>Untuk pembelajaran biologi itu sebenarnya erat kaitannya dengan nilai-nilai religius bahwasannya apapun saya mengharapkan itu tidak hanya untuk biologi saja tapi untuk semua guru dalam pembelajaran itu harus dilandasi dengan nilai-nilai religius misalkan dari materi-materi dalam biologi itu bisa dicek sebelum pembelajaran itu apa yang harus saya sisipkan apa yang harus saya masukan nanti terkait dengan keagamaan, bab-bab tertentu hampir semua bab itu bisa kita masukkan nilai-nilai religius misalkan seperti tumbuhan dalam Alquran pun tumbuhan, hewan ternak itu kan banyak sekali terus contohnya alam semesta itu sebisa mungkin itu ditanamkan nilai-nilai religius mulai dari apa? yang pertama mulai dari penyampaian mulai dari perangkat-perangkat pembelajarannya itu apalagi saat ini diberikan sekolah itu diberikan kebebasan istilahnya dalam mengembangkan perangkat pembelajaran jadi memang sudah diberikan standar tapi dari sekolah itu ada istilahnya itu kebebasan bahwasannya dia itu bisa mengembangkan untuk menambahkan nilai-nilai religius dalam perangkat pembelajaran misalkan dalam rpp dalam silabus</p>
Peneliti	:	<p>Sebagai waka kurikulum, usaha apa yang anda lakukan untuk mewujudkan kepribadian yang Islami?</p>
Pak Latif	:	<p>Untuk kegiatan-kegiatannya itu beberapa hal adalah tempat yaitu contohnya tafakur alam kita memikirkan ciptaan-ciptaan Allah dengan mengajak siswa tersebut itu kegiatan keluar, misalkan kalau</p>

		<p>disini gunung mengamati hal-hal yang ada di situ kita ke air terjun ke alam dan sebagainya jadi disamping itu sebagai pembelajaran itu juga sebagai penanaman penanaman penanaman karakter religius pada terhadap siswa kegiatannya bisa itu di sekolah maupun di luar sekolah, rutinitas pagi yang selama ini dilakukan adalah ya Alquran itu yang kedua ketika sebelum pandemi namun saat ini masih kondisional saja itu ada tausiah jadi pembekalan kepada anak untuk kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sehari ini nanti dibekali dengan nilai-nilai keagamaan.</p>
Peneliti	:	Menurut anda nilai-nilai islami apa yang digunakan untuk membiasakan siswa dalam beribadah?
Pak Latif	:	<p>Yang pertama yaitu sekolah itu ada shalat berjamaah itu untuk membiasakan siswa Kalau di sekolah itu anak-anak wajibkan untuk jamaah yang sarapannya itu nanti di rumah anaknya juga akan melakukan itu di rumah atau jamaah di masjid lingkungan dan sebagainya, terus itu saling apa itu istilahnya itu kepedulian terhadap sesama contohnya di sekolah itu ada program one day one koin atau ondin istilahnya setiap hari itu mengumpulkan koin secara pribadi setiap sepekan sekali itu nanti akan dijadikan 1 akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan eee sosial kegiatan-kegiatan amal untuk orang-orang yang kurang mampu itu beberapa hal pembiasaan.</p>
Peneliti	:	Media dan sarana apa yang efektif untuk membantu menanamkan karakter disekolah?
Pak Latif	:	<p>Yang pertama itu ya langsung, langsung praktik terhadap apa masalah-masalah yang ada di sekitar siswa kita ajak mengamati suatu masalah lah nanti siswa dibimbing untuk memecahkan masalah-masalah tersebut misalkan adalah contohnya ada masalah ketimpangan sosial yang mungkin ada kemiskinan di sekitar itu nah itu anak-anak diajak bagaimana kita bisa tidaknya itu mengurangi atau menuntaskan sedikit terkait masalah yang ada di lingkungan tersebut jadi anak-anak ya kita ajak seperti itu dengan apa istilahnya itu Yang membantu mereka atau mungkin terkait dengan biologi itu juga sama kan contohnya itu dilingkungan itu kok kotor dan sebagainya lah itu Bagaimana anak-anak tuh diajak, kebersihan itu adalah sebagian dari keimanan, secara langsung atau untuk membiasakan siswa itu</p>
Peneliti	:	Apakah media dan sarana tersebut efektif untuk membantu menanamkan karakter disekolah?

Pak Latif :	<p>Lebih efektif yaa jadi pembelajaran yang secara langsung pemecahan masalah lebih efektif karena anak itu tidak dikasih tau secara pengetahuan saja tetapi anak itu juga akhirnya akan akan terampil terampil dan melibatkan semua apa yang ada pada diri anak tersebut. Jadi kalau cuma dikasih tahu itu cuma mendengar terus Mungkin dia mengingat begitu saja tanpa istilahnya itu punya cara untuk memecahkan masalah itu secara sendiri karena ya memang berbeda-beda pemecahan masalah itu berbeda beda</p>
Peneliti : Pak Latif :	<p>Apa saja kegiatan keagamaan siswa di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?</p> <p>Seperti tadi itu lagi pembiasaan tausiah membaca Alquran terus pembiasaan shalat berjamaah terus membiasakan untuk itu salah satunya itu membaca buku-buku yang Islami pembiasaan yang seperti itu</p>
Peneliti : Pak Latif :	<p>Metode apa yang dipakai oleh guru untuk menginternalisasikan karakter religius pada siswa?</p> <p>Jadi setiap pembelajaran itu kita selalu istilahnya hmm mengaitkan dengan mengaitkan pembelajaran tersebut dengan dengan nilai-nilai dengan Alquran sebagai contoh adalah sebisa mungkin diharuskan misalkan kita membahas materi tertentu yaitu dalilnya itu dalam Alquran yang seperti apa atau dalam hadist itu seperti apa itu kita selalu berusaha seperti itu, jadi anak-anak tidak hanya tahu terkait dengan umum pada Tapi dia itu punya landasan keagamaan jadi istilahnya akan makin memperkuat keimanan dari anak tersebut.</p>
Peneliti : Pak Latif :	<p>Bagaimana proses evaluasi karakter religius yang dilakukan terhadap sekolah?</p> <p>Untuk evaluasi karakter religius itu yang pertama kita juga memiliki istilahnya itu dalam penilaian itu ada penilaian terkait dengan sosial sama spiritual itu ada itu dilaporkan agar penilaian secara sosial sama spiritual dan itu memang ada pada raport yang kedua itu adalah saat ujian ujian itu tidak soal itu tidak istilahnya itu melulu terkait dengan apa istilahnya terkait dengan materi secara umum saja tapi ada lah ya kita kaitkan dengan nilai-nilai keagamaan jadi misalkan terkait dengan soal reproduksi reproduksi. Bagaimana dalam Alquran proses Apa itu itu manusia proses pertumbuhan manusia dalam janin kan sudah ada seperti itu sebagai salah satu apa sebagai salah satu evaluasi syarat religius ee sejauh mana sikap-sikap religi dari anak tersebut itu sudah tertanam selama pembelajaran yang sedang berlangsung.</p>

Peneliti	:	Menurut anda bagaimana sikap dan perilaku siswa yang berkarakter religius?
Pak Latif	:	Jadi seorang anak itu memiliki karakter yang kuat, Jika dia itu tidak mudah terombang-ambing oleh situasi yang mungkin itu tidak baik untuk untuk mereka nsh sebagai contoh saat ini kan ee perkembangan media teknologi informasi kan sangat sangat pesat sekali nahh anak itukan akan terlihat bagaimana waah anak itu punya karakter yang kuat ohh anak-anak ini masih labil itu salah satunya adalah bagaimana dia dalam mengikuti pembelajaran di kelas yakan dia fokus Mungkin dia itu ada yang semaunya sendiri itu Istilahnya ya ya karakter, bagaimana dia bersikap kepada teman bagaimana bersikap kepada guru dan itu menunjukkan karakter yang ada pada rang tersebut dan itu sangat kelihatan sekali ooh anak ini penanaman karakternya cukup baik ohh anak ini masih perlu ditingkatkan lagi nahh itu tadi contoh terkait karakter Dari sini tugas kita meyakinkan kepada anak-anak apa yang baik dan yang buruk.
Peneliti	:	Apakah internalisasi karakter religius di sekolah SMPIT Qurrata A'yun ponorogo telah terlaksana?
Pak Latif	:	Sampai saat ini kami selalu berusaha untuk selalu menggabungkan untuk selalu menggabungkan antara karakter religius jangan dengan pembelajaran yang ada di sekolah ini ya mulai dari awal dari awal berdirinya sekolah ini yang mana istilahnya ingin menanamkan anak-anak itu tidak hanya pandai dalam akademis saja tapi juga berkarakter religius bagaimana ya dari awal kalau dikatakan internalisasinya bagaimana yaa sudah kami laksanakan dengan dengan sungguh-sungguh dengan beberapa pembaruan-pembaruan yang mana harapannya kita bisa lebih baik lagi kedepannya
Peneliti	:	Apa yang membedakan sekolah SMPIT Qurrata A'yun ponorogo dari sekolah lain dalam usaha menginternalisasikan karakter religius?
Pak Latif	:	Kalau secara umum sekolah kita namanya juga SMP sekolah menengah pertama namun ada hal yang lain yaitu Islam Terpadunya walaupun kita itu secara sekolah itu adalah sekolah umum di bawah kalau dalam apa istilahnya itu dalam alur manajemen yaitu dibawah Diknas tapi secara esensi materi pembelajaran itu kita itu hampir sama dengan sekolah yang berada dibawah Kemenag sebagai contoh kalau dalam SMP itu kan biasanya untuk materi PAI Pendidikan Agama Islam dinamakan PAPB yakan pendidikan akhlak dan budi pekerti seperti itu, tapi kalau di sini itu untuk menjadikan lebih fokus terarah kepada anak-anak itu dibagi menjadi 5 ini ada pertama itu ada

		<p>aqidah akhlak terus ada fiqih sendiri terus ada Sirah Nabawiyah atau sejarah kebudayaan Islam itu terus ada bahasa Arab sama Alquran Hadis dan itu disendiri kan itu yang istilahnya membedakan dari apa dari sekolah SMP IT Qurata A'yun dari sekolah yang lain jadi istilahnya seklahnya SMP tapi secara pembelajaran keagamaan itu seperti di bawah kemenag yaa seperti itu</p>
<p>Peneliti :</p> <p>Pak Latif :</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses menginternalisasikan karakter religius?</p> <p>Mungkin beberapa kendala terkait dengan latar belakang pertama itu latar belakang anak-anak terbelakang anak berbeda-beda ada yang mungkin dari awal itu mungkin dari SD dan sebagainya itu terkait dengan penanaman karakter religius itu sudah bagus disini mungkin anak-anak tinggal meneruskan lebih didorong mungkin kadang-kadang ya beberapa anak itu mungkin terkait dengan karakter religius salah satunya itu misalkan membaca Qur'an awal tuh mungkin masih belum begitu lancar laa ini ya masih harus di lebih didorong lagi ya supaya nanti bisa mengikuti untuk mengikuti teman-temannya yang lain terus juga dari guru beberapa hal latar belakang juga berbeda-beda ada yang dulu itu umum ful umum ada yang guru itu mungkin memiliki latar belakang pesantren dan sebagainya itu sebenarnya bukan bukan menjadi kendala juga tapi menjadi tantangan bagi bahwasannya bagaimana misalkan guru yang dari umum tersebut itu nanti bisa terus belajar untuk apa yang disampaikan itu tidak hanya materi umum saja namun juga ada internalisasi dengan nilai-nilai religi.</p>
<p>Peneliti :</p> <p>Pak Latif :</p>	<p>:</p> <p>:</p>	<p>Dan apa solusi anda dalam proses internalisasi karakter religius pada sekolah?</p> <p>Yang pertama tentunya ya istilahnya itu selalu bimbingan selalu belajar terus mencari bimbingan bagaimana sekolah ini tidak hanya menghasilkan lulusan yang istilahnya itu apaan terkait dengan cakap secara akademis saja namun juga memiliki karakter religius yang yang kuat, kita selalu belajar selalu mencari tambahan pengetahuan pengetahuan kita mengikuti pelatihan-pelatihan dan lain sebagainya supaya apa supaya apa yang menjadi tujuan kita kepada anak-anak itu bisa tercapai</p>

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara 2

Kode : 03/W/IV/2022

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Arif Yeni Varianto, M.Pd.I

Topik : Wawancara dengan Kepala Sekolah

Peneliti	:	Bagaimana proses pembelajaran di SMP IT Qurata A'yun yang bapak pimpin?
Pak Yeni	:	Mungkin kondisi sekarang ini masih belum normal ya, kalo pembelajaran pun kita di Qurata a'yun belum full kalo kita normalnya itu sampai jam sampai 03.45, sekarang ini masih sampai dzuhur tapi alhamdulillah juga ya beberapa hal kita sudah mulai ada KBM itu antara lain kalau kita masuk sudah 100% dari ruangan dari kapasitas kelas dari tim guru itu menurut saya memenuhi standar lah, jadi kita ada 16 masing-masing kelas kita buat 2 kelas terus dari guru itu ada kita tata bisa yang insya Allah kita tak bisa hanya kita masuk 100% Emang kalau di BBM juga belum Kita Masih tata-tata Terus sudah sesuaikan berapa hari ini kita extra alhamdulillah juga sudah mulai jalan ya sedikit-sedikit bertahap ya insya allah ya semoga nanti lebih baik lagi. Kita itu online sejak maret 2020, sampai sekarang kan 2 tahun kita kalau yang masuk itu seingat saya 100% Oktober, saya masih ingat ketika itu kita bismillah 100% bertahap itu terus bisa sendiri Mungkin di pendidikan ya mang kondisi sekarang ini sangat banyak perubahan kita sempat dari awal berdiri itu mang kami disini ya sesuai dengan topik ini yang sebagian Kami merasa gadget ini hp ini 2 mata pisau yang kalau ndak hati-hati bisa negatif jadi kami memang sejak awal dulu Emang HP itu ndak boleh dibawa ke sekolah terus sementara itu pandemic itu sejak 2020 maret itu anak-anak ya online, pake hp pakai laptop ketika kita masuk oktober itu ya anak-anak nanti kalau kita langsung larang enggak boleh bawa HP gimana ya ini ya reaksinya karena bisa kontraproduktif ketika anak-anak sudah tiap hari make itu ndak boleh, terus akhirnya kita bertahap ya oktober itu sampai Ingat saya pas ujian akhir semester kita ini kan keorang tua agar anak tidak terganggu ujiannya, HP nggak bisa dibawa ke sekolah, itupun juga masih 1 2 masih ada kejadian, bagi saya ya masih tetap bertahap
Peneliti	:	Terkait dengan dampak covid-19, apakah dalam proses pembelajarannya ada kendala, apakah kondusif?
Pak Yeni	:	Kalo sekarang-sekarang ini lumayan kondusif ya emang ya itu tadi jadi untuk materi-materi mang saya sendiri juga tidak bisa target dari awal

	ya kondisi anak-anak tidak mampu dari teman-teman guru juga yang mana yang bisa maksimal untuk anak-anak jadi kita atur-atur.
Peneliti :	<p>Sesuai dengan visi SMPIT Qurrata A'yun ponorogo yakni unggul dalam kepribadian Islami, berprestasi optimal, mandiri, berbudaya lingkungan dan berwawasan global, bagaimana anda menyelaraskan pembelajaran sesuai visi tersebut?</p>
Pak Yeni :	<p>Saya biasa ke teman-teman dewan guru ya kita disini ni terkait dengan mungkin ya dengan brand kita ya jadi mungkin kalo diluar itu ada sesuatu yang terkait dengan anak yang ndak pas gitu ya mungkin tuk dah silahkan ke guru agama saja, kalo disini saya sampaikan ke teman-teman kita semuanya harus bertanggung jawab jadi kalo tadi kasus HP kalo ada yang ketahuan anak ada kasus Ya semua guru harus ia merasa terpanggil. Jadi kita juga ada aturan di sini anak putra itu nggak boleh nyimpen nomornya anak putri begitu sebaliknya. Ya intinya formatnya kita berikan dan kita terus kawal mungkin ada 1 2 punya itu mungkin, mungkin kita sulit lah kalau sama sekali tapi yang jelas beberapa ini termasuk seluruh teman-teman guru itu ya kawal dan alhamdulillah ya dari perjalanan kita 2013 Sampai sekarang sendiri kalau ada kasus ya terkait dengan Anak-anak ya mungkin anak-anak mulai beranjak ini kan puber ya kadang mungkin chatngan, ada sesuatu hal Insya Allah untuk konten porno mungkin ya itu insya allah ya ndak lama masuk laporan ke sekolah, ntag dari orang tua Entah dari teman kenalan guru ntag termasuk anak-anak sendiri yang melaporkan temannya itu Alhamdulillah kita selama ini hal-hal seperti itu bisa kita deteksi sehingga kita berharap tidak tidak semakin parah ya kita semakin meluas dan kita antisipasi. Bahkan saya sendiri pernah kejadian itu ya anak-anak kalau tahu ada grup itu masuk ke kita dan kita cek,dan ternyata ada hal-hal yang ndak bener itu ya yang pornografi ya sampai ini sekali kejadian yang Saya ingat, dah kalo gini ni ndak bagus dari pada kita jika mungkin bertindak yang mungkin orang tua ndak ada sesuatu yang pemahamannya berbeda akhirnya kita kumpulkan sampai anak-anak yang masuk di grup itu kita panggil orang tuanya kita Jelaskan ada kejadian ini ada Konten ini, bahkan dari temen-temen waka itu saya minta Coba ambil beberapa contoh yang wali murid itu sudah tidak ada perdebatan kalau kayak gini nih Emang gak baik kita ambil memang yo ndak semuanya, kita tunjukkan ini lo ada kayak gini, ini ini ini itu orang tua juga sempat ini juga oh jadi gini ya, ya jadi sampai saya sampaikan ke wali murid ketika itu saya ambil resiko terburuk ya kalau misalnya ada wali murid nggak terima saya panggil anaknya ikut di grup itu mungkin komen ini aktif Andaikan beliau ndak terima Terus mau diambil pindah dari sini ke bagi saya daah jadi obat</p>

	<p>saja, Pahit tapi dia berharap dia baik setelah tapi ya alhamdulillah ya orang tua juga bisa menerima, ya memang ada saya mencatat ada beberapa orang yang kebetulan dari luar kota terus di sini di sini dia kos di luar, yang merasa sulit untuk dikendalikan ya akhirnya ya orang tua ngalahi, daah ustad dari pada disini saya ndak bisa ngontrol nanti tambah parah emang orang tuanya juga ya guru ya, guru di luar kota jadi anaknya di sekolah sini ternyata ada kejadian itu beliau sudah saya kirim udah ngalah aja saya ini Bismillah, nanti saya lebih kuat kan Ya sudah saya nggak bisa nggak bisa ini ya, kita kalau disekolah ada beberapa sanksi aturan sekolah, yaa ada beberapa kriteria yang ringan, sedang berat, semuanya di sana, ya menurut saya yang namanya anak itu kan harus tahu dulu ini dudu masalahnya apa kamu itu salah ya harus merasa salah iya mengakui kalau ada sanksi itu ya menerima, saya sering ke temen-temen suruh jangan sampai ada anak kita hukum kita sanksi tapi nggak tahu salahnya itu bias, Kalau itu sempat Saya suka Adas separuh juga Berapa hari itu termasuk kami juga mendengar ada wali murid yang emosi sampai hp-nya anak ini dihancurkan, ya ini pelajaran pelajaran bersama lah kami di sekolah juga berusaha memberikan ini orang tua kami harap ada perhatian ke anak, yang saya Ingat ini kejadian kelas 9 ini pas di kelas 1 jadi dah 2-3 tahun kemarin ya pada 2020 semester awal</p>
<p>Peneliti</p> <p>Pak Yeni</p>	<p>: : Bagaimana arahan anda terhadap guru biologi agar menunjukkan Nilai-nilai karakter religius dalam proses pembelajaran?</p> <p>Yaa seperti tadi yang saya sampaikan, sebenarnya tidak hanya guru biologi, ketika seluruh guru mungkin kalo yang lain dalam biologi itu misalnya Biologi itu ngasih contoh kalo ada presentasi yang Bank, riba itu yaa kita luruskan kal guru olahraga ya mungkin suka umum di luar ya berolahraga ngajak sambil ngerokok, beberapa hal itu kurang pas, saya sampaikan ke temen-temen jangan seperti itu, mungkin dalam hal ini biologi malah saya pikir sangat banyak kalau kaitannya dengan pembentukan karakter mungkin dari proses kejadian manusia aja itu kan sangat luar biasa kan ayat-ayat Allah bisa dilihat dan yang lain-lainnya mungkin makhluk hidup yang nggak kelihatan tapi juga dia hidup pasti, Insya Allah kami sendiri di sini ya baik dengan kemajuan zaman ya mungkin saya ke temen-temen dengan berbagai sarana mungkin juga ya insyaallah ya walaupun kita belum maksimal ya, saya berusaha untuk didalem ada tv yang insyaallah seluruh kelas sudah ada tinggal keaktifan dari guru juga memang memanfaatkan media itu yang mungkin kalo video-video yang nilai-nilai religius juga beberapa hal yang bisa ditampilkan ke anak Insya Allah bisa untuk menguatkan penanaman,</p>

<p>Peneliti :</p> <p>Pak Yeni :</p>	<p>Sebagai kepala sekolah, usaha apa yang anda lakukan untuk mewujudkan kepribadian yang Islami?</p> <p>Kalo sesuai tupoksi ya kepala sekolah sebagai berbagai hal motivator edukator termasuk evaluator saya pikir banyak hal yang harus dilakukan kepala sekolah mungkin dari SDM yaa, jadi di sini kita selain dari kewajiban dinas ya juga ada teman-teman sama ya Sama Sekolah Islam Terpadu di kita ada semacam tempat kegiatan bersama ada muda jaringan Sekolah Islam Terpadu itu seIndonesia itu juga berbagai hal Kita bisa belajar bersama di situ banyak hal yang termasuk pembelajaran termasuk penanaman karakter ini kegiatan-kegiatan sekolah termasuk juga yang di kurikulum kita juga ada kurikulum terpadu, termasuk berbagai hal yang bagian ke penanaman karakter juga ya semuanya program sekolah semuanya harus termasuk kalau kita ini di sini ya alhamdulillah kita sistem ful day itu sudah sejak Awalnya ya dan termasuk di SD kami merasa sebagai sistem bukan program yang tambal sulam yang bagaimana semuanya ini yang mengacu ke sana karakter islam itu insyaallah bagian-bagian yang kami konsen besar termasuk kalau yang jelas terkait dari Alquran, ibadah itukan bagian-bagian Yang kalau yang pembelajaran ini kan sebagian jadi kalo semangat dikami di temen-temen SMPIT itu dunianya dapat akhirnya dapat, diyayaan Qurata A'yun ini itu kalo fenomenanya dulu ya tahun 2000-2003, kadang-kadangkan ada dikotomi ya pengen pinter pelajaran sekolahnya kesana pinter agama sekolahnya ke sana kita ini pengen bagaimana jadi insyaallah temen-temen itu ya termasuk yayasan termasuk guru-guru yang beberapa latar belakang ya sebagian dari Pondok sebagian dari perguruan Negeri, swasta yang ini sesuai dengan visi misi kita ya Alhamdulillah ketemu.</p>
<p>Peneliti :</p> <p>Pak Yeni :</p>	<p>Menurut bapak nilai-nilai Islami apa yang digunakan untuk membiasakan siswa dalam beribadah dalam proses pembelajaran di sekolah?</p> <p>Jadi kalo usia-usia segini mereka juga latihan pembiasaan Kalau mungkin di luar itu shalat dhuha ya, kita berusaha yang sunnah, istirahat pagi itu ya istirahat shalat dhuha dulu baru kegiatan ya, apalagi yang wajib yang wajib kalau kita di sekolah ada kalau normal ya zuhur, asar itu berapa yang bisa juga latih ke anak-anak ee mimpin wirid itu itu ya kami kita ambil nilai pembelajarannya ya, wiridnya kita berikan standarnya, doanya kita berikan kita catatkan nanti gantian yang mungkin setelah shalat ya anak-anak latian itu menurut saya dia secara tidak langsung ya anak-anak ya hafal ya latian memimpin itukan diproses jadi kalau ndak dilatih ndak diulang-ulang itukan ndak bisa ituu, termasuk kegiatan yang lain itu saya sampai ini banyak berapa itu</p>

kalau kita bisa di luar sekolah kita adakan itu di luar sekolah kita itu ada pondok ramadhan itu biasanya kita acara diluar sekolahan kita pinjam mesjid yang agak pinggir itu kita nginep di sana mungkin kalau Putri ya tempatnya Mbak Mit kita kerjasama komunikasi yang itu bagi saya pelajaran tersendiri ya ke anak-anak, kita pernah disooko itu bisa 2-3 hari berapa tahun kita di sana masuk kurban kurban kita juga biasa di daerah terpencil itu ya sama nginep dimesjid, atau pernah kita kemah ya, itu menurut saya bagian-bagian yang bagi anak-anak pengalaman tersendiri, dari satu sisi ke tantangan anak-anak survival menurut saya perlu dilatih overpower jadi kalo tidak disalurkan dia ini reno-reno, termasuk mungkin terkait secara khusus kita ada program sekolah itu biasanya enterpreneurship untuk wirausaha termasuk untuk kita ada wawasan global kalo pas disemester 2 itu ada speaker itu kayak kayak apa Bolang, petualangan keluar kota jadi berapa tahun itu ke Jogja, kita bentuk kelompok-kelompok kira-kira itu 7-8 anak kelas 7 dan 8, ada satu guru yang dampingi, leadernya kelas 8 yang anggota kelas 7, gurunya yang bertanggung jawab terhadap anak-anak, nanti anak-anak yang memilih tempatnya, ada museum angkatan udara, taman, ada air terjun, jadi disana kita minep, minep bersama disana anak-anak mengamati apa yang mereka lihat, lalu nanti kita evaluasi, itu menurut saya beberapa hal ini dengan anak-anak usia segini ya masuklah calanganya dapat terus ya untuk eksplor, ada tugas kita itu tentang wawasan global itu kita cari ke orang luar jadi turis, 1 kelompok itu 3 anak mereka wawancara jadi menurut saya pengalaman langsung pada anak yang kalau disekolahkan ada bahasa inggris. Tetap kita pandu yaa kita arahkan. Dari sini kan anak-anak mendapatkan pelajaran, kemarin itu ada wali murid bilang, ustdz anak saya sekarang berani ke mbakaknya dijogja sendiri, nah itukan menurut saya bagus lah ya, hal-hal demikian harus ditanamkan ada pengalamannya ada praktiknya, termasuk juga ini mbak terus kita bangun yaa, kaya ujian seperti ini yaa mungkin kita juga ke anak-anak ya, guru-guru kami yang disini contohnya kaya nyarikan jawaban dan dikerjakan bersama-sama berarti kami disini bukan seperti itu, itu tidak baiklah, pokoknya kamu sekarang ini punya ujian yo kamu yang menghadapi diselesaikan yang bisa kamu selesaikan, itu bagi mereka ya tantangan juga kan, jadi kalau dari awal mereka dipahamkan, disini itu ndak ada turunan ndak ada wara-warahan, jadi ya harapan kami ya memang mereka harus ada kesadaran, saya kira proses seperti itukan memang harus dilatihkan harus diinikan diulang-ulang, usia mereka ini memang proses kejujuran,slah satu melatih kejujuran

Peneliti	:	Media dan sarana apa yang efektif untuk membantu menanamkan karakter religius disekolah bapak?
Pak Yeni	:	Mungkin beberapa media sarana pembelajaran ada fasilitas-fasilitas dikelas yang mungkin, saya sebenarnya masih merasa belum ideal, tapi ya menurut saya ya ya minimal sudah ada, ada TV dikelas itukan Insyaallah ya gurunya nyiapkan pembelajaran bisa di setel, termasuk kegiatan Kita di lapangan ya saya pikir kepemimpinan juga bagian dari karakter religius, kita latihkan, Kalau kita kemah itu kalau ada kelas atas tujuh delapan sembilan yang Berarti leadernya kelas 9, supaya ya nanti pada waktunya kelak ya yang naik kelas 8 merasa ohh ya nanti saya leadernya ini, nahhh mereka siap. Beberapa inikan proses termasuk kita ini juga nggak hanya dengan guru sini ya entrepreneur dengan pengusaha baik kelas besar menengah kecil atau yang ada itu kan mereka juga belajar dengan orang lain. Kita ada kedisiplinan itu kita dari orang lain, kita sampaikan dan kita kenalkan bahwa guru kalian sekarang ini dalam beberapa hari ini kedisiplinan yang mereka, jadi kalian harus manut mereka, mungkin kita juga ada kegiatan keluar dengan narasumber bukan dari guru yaitu Saya berharap anak-anak juga bisa ambil yang baik baik dari dari apa yang diikuti,
Peneliti	:	Apakah media dan sarana tersebut efektif untuk membantu menanamkan karakter religius disekolah bapak?
Pak Yeni	:	Sekolah selama ini kalau aktivitas ya semuanya nih terus dalam Terus kita evaluasi terus ada perbaikan mungkin mungkin sarana nya sudah lumayan dalam pengawalannya evaluasinya mungkin yang perlu ditingkatkan. Kalau misalnya tadi seperti ketemu turis, tadi kan sudah jelas ya kita ininya acuannya ke visi misi itu ke wawasan global, Kalau mungkin dalam hal tertentu di lapangan misalnya ada 8 anak yang aktif. Kok cuma 1-2 anak itu mungkin kan Bagian dari evaluasi, supaya setiap anak aktif terus terus kita ini kan terus kita perbaiki, Termasuk yang itu tadi dia kunjungan yang termasuk eee enteupreneur kita juga ada prsentasinya yang kita minta ya seluruh anak jawab bukan hanya leader saja, yang sesuai kapasitas mereka ya, itu bagian-bagian yang ya terus di ini kan terus didorong anak-anak untuk bisa keluar fashionnya para juara. Jadi kita ini ya ada brand disekolah kita ini yaa sekolahnya para juara, itu saya meyakini Setiap anak itu punya potensi potensi bakat bakat yang terpendam yang mungkin dari tiap anak itu mungkin nggak sama yang, saya pingin itu muncul, di termasuk orang-orang umum tuh mikir pintar tu hanya dari sisi akademis ya padahal disisi yang lain ya mungkin jalan ya maaf ya pelajaran Biologi sulit tapi di sisi lain dia dalam memimpin itu dia bagus, dari sisi olahraga tahfidz juga unggul Alqurannya cepet, bismillah nanti ketemu. lomba apa yang sudah

	<p>dilakukan di sekolah ini pak yang ada yang ada yang sebagian Ya sambil ngisi mau Terima raport itu ada cooking competition lomba masak-memasak jangan dikira yang menang Mesti Putri lo ya, kita beberapa kali yang menang anak putra, ya walaupun jurinya dari temen-temen ya yang tidak profesional bener lah tapi ya saya pesen ya yang adil ajalah sesuai kapasitas terus bisa ini kan, ada juga classmeeting beberapa itu kita ini kan jadi kali sini nih rumusan kita ya beberapa tahun terakhir ini tidak ini kuatkan ya kita buat brand 1 unggul di Alquran ya dalam artian karakter Islam ibadah, itu di Alquran yang kedua itu diiii ada ya kadang-kadang itu orang-oranf di luar itu SMP IT itu kadang ada yang orang nggak tahu itu taunya IT komputer kadang ada yang mengira seperti itu, jadi branding kita disini eee dalam sisi kemajuan teknologi ini saya pengen juga itu jadi brand kita, unggul dalam hal komunikasi apa untuk berbicara ya terutama, ada potcast jadi ada Alquran, IT sama berbicara itu komunikasi, insyaallah beberapa hal yang kita berusaha ini terus kita jaga kalau Alquran kita juga ada beberapa program untuk mencapainya ada fadidz Qur'an, kalo IT ini ya sebagian jadi tugas-tugas kita ya yang tadi presentasi kita juga buat anak-anak hasil kerja berupa untuk presentasi ya power point, termasuk kalau kita masuk nanti untuk komunikasi tadi ya alhamdulillah kita yajadu rumusan ini kita dapatkan ketika sekian tahun eksis ya jadi IT ini juga termasuk di lomba-lomba desain poster, ada di depan itu ada gambar desain poster itu hendaknya lokal Ponorogo Jawa Timur bahkan jawa bali itu Kita pernah anak-anak desain poster baik yang apa manual maupun yang yang pakai ya komputer itu Insya Allah anak-anak lumayan lah, termasuk kalau yang berbicara kita kalau normal Ya jam wajib untuk muhadarah, pidato, itu menurut saya juga yang termasuk untuk modal kepemimpinan harus bisa bicara didepan umum, termasuk tadi enterpreneur itu pengusaha ya harus bisa meyakinkan orang ya. Ya salah satunya harus bisa bicara makanya selain yang lain ya, kemampuan membaca, menulis, berbicara bagian yang juga harus dilatihkan, Artinya kita ini kadang-kadang malah ini kalau brand yang lain Jadi kalau Alquran insyaallah ya lomba-lomba diponorogo, dijawa timur insyaallah anak-anak pernah.</p>
Peneliti	: Apa saja kegiatan keagamaan siswa di sekolah yang berkaitan dengan pembentukan karakter religius?
Pak Yeni	: Yang buku-buku prestasinya dan sudah diceritakan? Jadi kita ada buku kontrol siswa ya ada jadi kita namai buku prestasi harian setiap anak itu punya buku catatan ibadah, ibadah dan kegiatan lain. anak-anak di rumah di sekolah. Jadi kalau di sana ada misalnya ceklis shalat yang sudah kita fix an sini kalau anak-anak shalat itu kita memang dorong untuk berjamaah ya memang harus ke masjid ya, kami berharap

	<p>pemahaman berjamaah. Itu kan nilainya kan berlipat ganda kan, jadi kalo Putra memang kita dorong untuk kemesjid, kita tekan kan disana jadi kalau kaitannya pandemi ya juga kita sempat ada kekawatiran kalau di sekolah kan misalnya jum'at dibawa dicek sama wali kelas, sabtu pagi dibawa lagi ee kita langsung bisa cek jadi kemarin pas pandemi sempat ini Kita ada kekhawatiran jadikan kegiatan semuanya di rumah, kita ndak bisa ya mungkin ndak bisa lihat langsung lah. Kalau cuma catatan ini kita bisa sepekan ini dari 25 anak rata-ratanya berapa ini untuk lima waktu itu berapa yang tuh kan bisa, tapi kita kan nggak lihat langsung jadi itu sempat saya buat tulisan ke orang tua seingat saya mulai Maret itu insyaallah 2020 semester 1 tahun ajaran 2021-2022 bisa buat wali murid sekolah dan orang tua, jadi kita ambil hikmahnya pandemik ini memang sekolah dan orang tua harua semakin kuat ininya kontrol, jadi kalau ada Buku Harian Ini kalau misalnya anak misalnya subuh tadi kemasjid ditulis iyaa dzuhur ke masjid iya Ashar Maghrib Isya ditulis Iya semua. itu kalau guru lihatnya kan Oh iya semua 5, tapi prakteknya kan orang tua yang tahu kalau orang tua ndak peduli itu bisa los bener itu jadi akhirnya bisa bener itu kita keluarkan tolong orang tua sesuai dengan ininya ya maksud mereka punya kerjaan tapi bagaimana perhatian terhadap ini ndak lepas, saya sampaikan ke orang tua yaa termasuk ibadah itu masuk Alqurannya Alquran mang yang mungkin agak merasa keberatan yaa keberatan ya dari temen-temen karena Emang Ya gimana ya mau setoran baca apa lagi hafalan dulu kan kalau ndak ketemu berat ya, tapi ya bismillah kita bertahap Yang paling berat itu yaa terpaksa kita panggil ke sekolah, kita ini waktunya kita bisa masuk 100% itu ya Berusaha bisa kita kejar lah, beberapa kekurangan sekian waktu yang tidak maksimal</p>
<p>Peneliti : Pak Yeni :</p>	<p>Bagaimana tanggapan bapak apabila mendapati siswa anda melakukan pelecehan seksual/menonton video dewasa?</p> <p>Jadi emang itu menjadi problem jamak saat ini ada lagi selain itu semuanya selain pornografi juga anak kecanduan game itu kan juga ndak kalah ngerinya, kami juga berusaha di sekolah itu mahamkan anak-anak, jadi kalau keanak-anak kalian sudah bukan anak SD, Tapi sementara mereka ini kan juga belum dewasa. Cobalah kamu itu kalau ingin melakukan sesuatu dipikir dulu. Positif apa negatif baik apa buruk efeknya sampek apa bahkan bisa bernilai pahala apa dosa, saya usahakan nasehat-nasehat hukuman juga ada, hal ini saya pikir perlu ya tidak hanya nasihat, kalau semisal dalam sekian waktu tidal mempan yaa kita berikan sanksi Ya gimana lagi, termasuk yang ada di sekolah itu komunikasi antara sekolah dan orang tua kalau di sini dari mulai masuk awal masuk pendaftaran calon murid kita ada prosedur interview sama orang tua, langsung dengan saya Karena sementara</p>

		jumlah juga kan belum belum banyak banget lah, kalau kalau 40-50 masih mampu itu sebagian dari dari awal tuh komitmen bersama menurut saya penting kalo diawal ini mereka siap datang ke sini kita ajak komitmen bersama, siap Inshaallah nanti perjalanan ndak sulit-sulit amat komunikasi selama proses terus berjalan saya yakin hal-hal seperti itu kita lakukan ada masalah Sebesar apapun insyaallah adalah solusinya, kalo disekolah dengan wali murid ini komunikasi ndak pernah memang ya berat diperjalanan, kejadian-kejadian tadi yang pornografi yang mungkin kecanduan game dan masalah pelanggaran lainnya itu memang orang tua juga harus peduli nggak mungkin semuanya ke sekolah kalo perlu Ya kita terapi kita inikan di mana Di rumah Di Sekolah ini harus difikirkan.
Peneliti	:	Bagaimana proses evaluasi karakter religius yang dilakukan terhadap sekolah?
Pak Yeni	:	Kalo secara khusus ya evaluasi sekolah itu kami sebenarnya kalo ada tim-tim ya ada tim saya dan waka, adai wali kelas juga ada termasuk dengan tim seluruh tim guru-guru itu biasanya dan untuk waktu memang ndak sama, kalau dengan waka hari jumat, dengan guru-guru hari sabtu, itu kita sebenarnya hari batu itu hari belajar guru, tapi beberapa pagi itu masih ada extra Ya nggak papa tapi nanti setelah itu kita ketemu kalau ada kasus-kasus yang serius itu ketemu ada waka ada wali kelas ada guru kalau ada sesuatu biasanya kita bisa segera Ini kan kalau serius mungkin perlu terapi khusus ya mungkin rumusannya kita sepakati, mungkin ada 1 2 anak Penanganannya gimana? Saya biasanya wali kelas dulu bisa apa nggak? kalau belum bisa, sampek ke BK ada yang khusus ya mungkin dengan waka kesiswaan
Peneliti	:	Apakah internalisasi karakter religius di sekolah SMPIT Qurrata A'yun ponorogo telah telah terlaksana?
Pak Yeni	:	Saya kira kalau kita punya ukuran kita benahi evaluasi sementara ini ya di situ ya kalau nanti dari luar itu ada masukkan ya bagi kami ya jadi bahan perbaikan, seperti dari penelitian ini ada sesuat yang dapat mungkin dari dosen ada masukan ya kami terima.
Peneliti	:	Apa yang membedakan sekolah SMPIT Qurrata A'yun ponorogo dari sekolah lain dalam usaha menginternalisasikan karakter religius ?
Pak Yeni	:	Ini mungkin dari kasus saja ya, menurut saya setelah pandemi ini kita ya masuk walaupun belum normal ya, anak-anak itu ada kegiatan jumat pagi kita ada tasmih Al-quran hafalan anak-anak itu yang saya catat itu ada 10 anak, tapi bukan anak pondok ya, kalau ank pondok itu relatif wis pantes, ini anak-anak ini ndak mondok, jadi anak-anak belajar pagi-

		<p>pagi disini, biasa standar kita, tapi ternyata anak-anak itu kemarin itu bisa hafalan 2 juz 30 ada yang 5 jua itu juga menurut saya pandemi ini ada hal menurut saya luar biasam, saya dari ini ada hal yang baru kita eksplor kita kemarin ini ya karna biasa dengan zoom dengan youtube jadi orang tua bisa cek di rumah kita tampilkan disini anak-anak semuanya nyimak tapi orang tua bisa nyimak, itu yang menurut saya poin dari seklah yang mungkin menarik, itu sesuatu yang terus kami evaluasi, kemarin ada dari anak kelas 9 ini yang lulusan itu ada yang dapat 17 jus 18 jus yang sebagian mondok dan sebagian tidak, ada beberapa hal yang kita kaji lagi yang lain-lain kejujuran bagi kami suatu yang terus akan kami dorong, seperti tadi saya cerita ujian itukan termasuk karakter itu ya, nanti ketika SMP SMA kuliah jadi kebiasaan mereka</p>
Peneliti	:	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses menginternalisasikan karakter religius?
Pak Yeni	:	Kendala itu memang kuncinya di SDM, terus juga sistemnya kita buat kita bangun tapi kan juga SDMnya itu juga penting, dan memang ya betul-betul dibina dari kemampuan yang kapasitas dari komitmen yang harus dijaga terus jadi SDM, disini kita mulai dari awal itu nilai perjuangan keikhlasan mungkin semisal ada guru baru apalagi kesini gedung sudah lengkap fasilitas sudah lumayan ada itu mungkin mereka ya beda harus karakternya perjuangannya keikhlasannya harus terus di bina, hal ini yang penting yang harus dijaga, pembinaan karakternya itu tadi perjuangan dan keiklasannya itu harus ditingkatkan,
Peneliti	:	Dan apa solusi anda dalam proses internalisasi karakter religius pada sekolah?
Pak Yeni	:	Solusinya ya di SDM harus ditingkatkan dijaga dirawat, saya kira itu.

Lampiran 5 : Transkrip Wawancara 4

Kode : 04/W/IV/2022

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Hafidz Fuad Ashidiq

Topik : Wawancara dengan Siswa Kelas 9 Putra

Peneliti	:	Apakah yang kamu ketahui tentang karakter religius?
Hafidz	:	Yaa mungkin punya sifat penyabar, dan juga yaa seumpama ada yang salah gitu harus diingatkan, jika ada yang bertanya itu kalau orang beneran punya karakter religius itu kan kalo memang tau ya diberi tahu, tapi jika tidak tau ya bilang tidak tau tapi ya mungkin cari tau yang lain.
Peneliti	:	Apakah guru Biologi mencerminkan nilai-nilai karakter religius dalam proses pembelajaran?
Hafidz	:	Kalo menurut saya itu kurang, karena menurut saya itu eee kalau dihitung itu pelajaran biologi itu cuma beberapa kali dan yaa karena terpotong corona ini, jarang yaa, seumpama bahasnya kalo contoh kayak gitu itu gak terlalu sampek dalam, jadi eee gak sampe murid-murid itu lebih pengen tau, kurang dapet dalam penjelasannya, tapi ada juga beberapa kali beliau memberi nasihat-nasihat, mungkin kalo ada yang tidak masuk itu karena apa jika kalau memang alasannya jelas itu ndak papa jangan Cuma asal-asal ndak masuk gitu, biasanya kalo anak pondok itukan pernah dulu itu setiap ada malam beberapa santri ndak tidur, dan ada tugas dan paginya itu kelelahan terus ndak masuk biasanya Bu Puri itu tanya, ini temennya kemana? Ini ustadzah diatas kenapa? Habis jaga ustadzah yaudah Bu Puri jawab oo yaudah disuruh istirahat.
Peneliti	:	Apakah guru Biologi menyampaikan nilai-nilai islami dan nasehat saat pembelajaran?
Hafidz	:	Saya masih terkadang merasa malas mengerjakan PR, Bu Puri selalu menasehati agar jangan malas mengerjakan PR dan harus dikerjakan, jadi ketika PR belum selesai biasanya itu dijadikan belajar bersama-sama dikelas sampai kita faham, dan jika sudah selesai kita akan ditanyai jawabannya
Peneliti	:	Nilai-nilai islami dan nasehat seperti apa yang disampaikan ?
Hafidz	:	Ya contohnya kalo guru ya kalau masuk kelas kami biasa membaca doa sebelum dan setelah pembelajaran dimulai, dan pastu tidak pernah lupa

		untuk melontarkan kalimat syukur sebagai bentuk terimakasih kepada Allah
Peneliti	:	Dalam pembelajaran Biologi, nilai-nilai religius apa yang kamu dapatkan?
Hafidz	:	Yaa biasanya itu contohnya pas ujian dikelas, sebelum ujian dimulai biasanya iBu Puri nyuruh kita mengumpulin buku ke meja beliau terlebih dahulu, agar kita tidak bisa berbuat curang, dan kita hanya mengandalkan diri sendiri atas hasil ujian dan selalu berdoa kepada allah, bagaimanapun hasilnya. Dan juga nasehatin kalau laki laki menjaga pandangan pada kelas putri terutama
Peneliti	:	Media apa saja yang digunakan oleh guru dalam mengajar?
Hafidz	:	Biasanya Bu Puri ditulis dipapan sama beberapa juga menggambar organ-organ tubuh, dan kadang juga memakai LCD dikelas
Peneliti	:	Apa yang akan kamu lakukan saat melihat teman anda menonton video dewasa?
Hafidz	:	Tergantung keadaan mbak, kalau saya melihat langsung kadang-kadang saya tegur, melihat kondisi sekitar juga mbak
Peneliti	:	Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?
Hafidz	:	Ya Bu Puri mencontohkan berpakaian tertutup, itu juga diajarkan ke temen-temen putri untuk selalu menutup aurat, dan juga shalat berjamaah mengajak shalat untuk kami anak-anak putra
Peneliti	:	Materi Biologi apa saja yang digunakan untuk membiasakan siswa dalam beribadah?
Hafidz	:	Yaa kalo saya temen sendiri kek harus menjaga seperti kayak eee kalo melihat sesuatu yang kurang baik dilihat contohnya yang bukan mahrom, itu kita tundukkan pandangan, shalat berjamaah yaa itu mbak
Peneliti	:	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?
Hafidz	:	Yaa kadang saya kayak kurang paham yang dijelaskan,
Peneliti	:	Berilah contoh soal Biologi beserta jawaban yang berkaitan dengan kehidupan keagamaan sehari-hari?

Hafidz	:	Mungkin ini mbak contoh seumpama ibu hamil gitu makanan itu mungkin harus dijaga, mana makanan yang halal dan harom dan makanan yang sehat
--------	---	--

Lampiran 6 : Transkrip Wawancara 2

Kode : 05/W/IV/2022

Hari/Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Wildania Husna Amini

Topik : Wawancara dengan Siswa kelas 9 Putri

Peneliti	:	Apakah yang kamu ketahui tentang karakter religius?
Husna	:	Ya karakter keagamaan contohnya ya kayak menutup aurat dengan baik, santun dalam menyampaikan pelajaran, menghargai orang lain
Peneliti	:	Apakah guru Biologi mencerminkan nilai-nilai karakter religius dalam proses pembelajaran?
Husna	:	Kaya contohnya shalat berjamaah datang lebih dulu, nguprak nguprak dikelas
Peneliti	:	Apakah guru Biologi menyampaikan nilai-nilai islami dan nasehat saat pembelajaran?
Husna	:	Iya ada mbak, contohnya ya kalo disekolahkan guru itukan orang tua kita, jadi ya kita harus hormat gitu kan, kalau pagi2 biasanya kita berjabat tangan
Peneliti	:	Nilai-nilai islami dan nasehat seperti apa yang disampaikan ?
Husna	:	Yaaa kayak bersyukur gitu mbak, tolong menolong, yang terutama yang menutup aurat, ada juga kalau kita ujian gitu, ujian praktik ada yang mau berbuat curang saya ingatkan, tapi kalau masih tetap ya akan saya laporkan ke Bu Puri
Peneliti	:	Dalam pembelajaran Biologi, nilai-nilai religius apa yang kamu dapatkan?
Husna	:	Ya contohnya Bu Puri salah satunya adalah kalau jadi perempuan harus menjaga diri, jangan bergaul terlalu dekat dengan laki laki, menjaga pandangan, dari sini saya belajar menutup aurat, dan menjaga jarak dengan laki laki
Peneliti	:	Media apa saja yang digunakan oleh guru dalam mengajar?

Husna	:	Belum ada kalo biologi, biasanya beliau menulis sambil menjelaskan
Peneliti	:	Apa yang akan kamu lakukan saat melihat teman anda menonton video dewasa?
Husna	:	Ya paling kaya gimana si kamu gitu, belum berani negur temen, paling ya liat dulu temennya kalo deket ya saya nasehati
Peneliti	:	Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?
Husna	:	Kebiasaan Bu Puri Ya mungkin cerita pengalaman dia dulu waktu melahirkan,
Peneliti	:	Materi Biologi apa saja yang digunakan untuk membiasakan siswa dalam beribadah?
Husna	:	Biasanya kalo dikelas berdoa sebelum pembelajaran, menghormati guru contohnya berjabat tangan apabila bertemu guru, terus Pernah ngajak Nanti silaturahmi kerumahnya gitu ketemen yang sakit, ya kita dibiasakan berbuat baik dan tolong menolong
Peneliti	:	Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?
Husna	:	Kalo menurut saya terlalu cepet kurang bisa memahami

Nama : Zaki Imaduddin

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa kelas 9 SMP IT Qur'ani A'yan Pekanbaru

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berulang-ulang baik dalam bentuk perkataan, sikap, dan tindakan dengan tujuan mengetahui, mencintai dan melakukan kebajikan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban : *Seorang yang mempunyai perasaan, pikiran, sikap dan tingkah laku yang baik.*

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : *Perhatian, motivasi, dan sikap, serta cara yang baik dalam belajar.*

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban : *Belum, karena belum ada kegiatan yang dapat meningkatkan internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi.*

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : *Kendala yang dihadapi yaitu kurangnya minat belajar siswa, kurangnya sarana dan prasarana, serta kurangnya tenaga pengajar.*

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban : *Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, serta meningkatkan minat belajar siswa.*

Lampiran 8 : Transkrip Kuesioner 2

Kode : 02/K/IV/2022

Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Hamiza Anis Fitriana

Nama : Hamiza Anis Fitriana

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa kelas 9 SMP IT Qur'ani A'yan Pekanbaru

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berulang-ulang baik dalam bentuk perkuliahan, ekstrakurikuler, dan tindakan dengan tujuan mengedukasi, membina dan meningkatkan kebajikan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban : karakter religius adalah perilaku yang erat kaitannya dengan agama. Agama adalah kepercayaan yang dianut oleh manusia, dengan keyakinan yang berbeda-beda.

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : - menasihati, jujur, dan bertanggung jawab.
- selalu mengajarkan nilai-nilai yang baik, dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.
- berinteraksi dengan teman sekelas. - mau mendengar dan menghargai pendapat.

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban : belum tentu terlaksana karena masih banyak faktor yang mempengaruhi internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi. Faktor-faktor yang mempengaruhi internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi adalah:

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : - Kurangnya minat siswa dalam mengikuti pelajaran biologi.
- Kurangnya sarana dan prasarana pembelajaran biologi.
- Kurangnya tenaga pengajar yang kompeten dalam mengajarkan biologi.

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban : - Menanamkan nilai-nilai yang baik dan benar pada diri siswa.
- Mengajarkan nilai-nilai yang baik dan benar pada diri siswa.
- Mengajarkan nilai-nilai yang baik dan benar pada diri siswa.
- Mengajarkan nilai-nilai yang baik dan benar pada diri siswa.

Lampiran 9 : Transkrip Kuesioner 3
Kode : 03/K/IV/2022
Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022
Narasumber : Dhan Tjandra Wigoena

Nama : Dhan Tjandra Wigoena

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa kelas 9 SMP IT Qur'ani Ayyun Ponorogo

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berkesinambungan baik dalam bentuk perkuliahan, sikap, dan tindakan dengan tujuan mengetahui, mencintai dan melakukan ketekunan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban :

Karakter religius menurut saya adalah karakter yg berkaitan dengan agama, oleh karena itu karakter religius merupakan seorang pribadi yang baik / mulia yang dapat dengan ~~menyampaikan~~ ibadah.

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : menaruh perhatian yg bertitik tolak ~~menarik~~ untuk mengabdikan s.d.a dan ~~tersebut~~ hal-hal lain.

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik? Jawaban : menggunakan via ~~untuk~~ bersekolah.

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi? Jawaban : Tidak ada.

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi? Jawaban : seragam guru /ustad dan ~~ustad~~ mengajar lebih baik lagi.

Nama - DEHAN FIRMANRUPU H

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa di kelas 2 SMP IT Qur'ania A'yun Pekanbaru

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa/i, yang dilakukan secara terencana-terarah baik dalam bentuk perkuliahan, sikap, dan tindakan dengan tujuan mengenhani, menstimasi dan melibahkan kebiasaan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban : karakter yang dimiliki seseorang untuk merdekakan diri kepada Allah SWT dan untuk meningkatkan keimanannya

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : Mengajar dengan sabar dan lemah lembut, dan ketika menjelaskan terbelah mengutip beberapa hadis

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban : Ya

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : Terbelah kata yang menggunakan Makna yang dijelaskan

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban : Solusinya adalah menyampaikan dengan kata-kata yang mudah dipahami oleh murid sehingga

Lampiran 10 : Transkrip Kuesioner 4

Kode : 04/K/IV/2022

Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Dehan Firmanto H

Topik : Kuesioner Dengan Siswa

Lampiran 11 : Transkrip Kuesioner 5

Kode : 05/K/IV/2022

Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Zalfa Quratu Ain

Topik : Kuesioner Dengan Siswa

Nama: Zalfa Quratu Ain

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa kelas 9 SMP IT Quratu Ayyun Pekanbaru

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berulang-ulang baik dalam bentuk perhatian, sikap, dan tindakan dengan tujuan mengetahui, menstabil dan melakukan kebajikan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban :

Religius yang berdasarkan ajaran Agama Islam

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban :

- Mencintai alam
- meruwat dan menjaga alam sekitar
- Tidak memwung, tempo dan sebagainya

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban :

Iya, Terlaksana dengan baik

4. Apa saja kendala-kemah yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban :

- Penerapan dalam kehidupan sehari - hari

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban :

- membaratkan dan menyempatkan dalam kehidupan sehari - hari dan sebagainya berede

Lampiran 12 : Transkrip Kuesioner 6

Kode : 06/K/IV/2022

Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Yusrina Zahrotul Aini

Topik : Kuesioner Dengan Siswa

Nama : ~~Yusrina~~ Yusrina Zahrotul Aini

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa kelas 9 SMP IT Qorrih A'Yun Ponorogo

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berulang-ulang baik dalam bentuk perkuliahan, sikap, dan tindakan dengan tujuan mengetahui, mencintai dan melaksanakan kebajikan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban : Karakter religius adalah karakter yang mengaitkan kita pada bidang keagamaan. Sifat santun, sopan kita menjadi lebih baik, faham tentang bidang keagamaan dan bisa memercayai di muka Tuhan terutama.

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : - Melainkan disiplin (memakai jilbab, memakai kaos longgar)
- belated sopan santun kepada guru (menghormati guru dengan cara yang baik)
- Sajian santun kepada teman (tidak sateh meng alok-alok dan menjelakkan teman)

3. Internalisasi adalah penguasaan karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran Biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban : Internalisasi terlaksana dengan baik dan dilandaskan sudah bisa di terapkan

4. Apa saja kendala-kendala yang anda temukan dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban : ~~Agar lebih mudah~~ - terlambat datang ke kelas
- dengan materi yang
- lama terlambat sudah menggunakan soal latihan

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban : Karakter religius seharusnya di ajarkan sejak dini dan tidak cuma di ajarkan di pelajaran biologi tetapi di ajarkan pada semua mapel karena anak murid lebih faham tentang religius dan bisa menerapkan di kehidupan sehari-hari

Lampiran 13 : Transkrip Kuesioner 7

Kode : 07/K/IV/2022

Hari / Tanggal : Selasa, 12 April 2022

Narasumber : Alvina Ruma Pratiwi

Topik : Kuesioner Dengan Siswa

Nama : Alvina Ruma Pratiwi

KUESIONER Pembelajaran Biologi siswa/ kelas 9 SMP IT Qur'ani Ayyun Ponorogo

Internalisasi karakter religius adalah menanamkan dan mengondisikan berbagai macam perilaku siswa, yang dilakukan secara berangsur-angsur baik dalam bentuk perkuliahan, sumpah, dan tindakan dengan tujuan mengetahui, meniscayakan dan melaksanakan kebajikan.

1. Apa yang kamu ketahui mengenai karakter religius?

Jawaban :

Karakter religius itu menurut saya adalah sifat atau perilaku yang berdasarkan & ketung agama dari orang tersebut

2. Nilai-nilai karakter religius apakah yang ditunjukkan (diperlihatkan) guru dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban :

- Menunjukkan sikap
- Mempelajari dengan sungguh-sungguh yg sungguh
- Tidak adanya pelanggaran
- Melaksanakan tugas dengan kerajinan & disiplin

3. Internalisasi adalah penanaman karakter secara lebih mendalam. Apakah menurut anda internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi telah terlaksana dengan baik?

Jawaban :

Sangat baik. siswa dapat melaksanakan dan melaksanakan perilaku karakter religius yg diharapkan guru

4. Apa saja kendala-kendala yang anda hadapi dalam proses pembelajaran Biologi?

Jawaban :

- o mudah mengantuk, bawanya yang lebih banyak - lebih
- o kurang mengaktifkan pengajaran dari guru pendahiri
- o sudah di ulangi 2 kali :c

5. Menurut anda bagaimana solusi dalam proses internalisasi karakter religius pada pembelajaran biologi?

Jawaban :

Mengembangkan berbagai materi menggunakan format religius, guru dapat berinteraksi - pendahuluan, materi, dan yang sudah dibelajarkan dan sudah terdapat dalam materi pembelajaran dan hal tersebut

RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMPIT Qurrata A'yun ponorogo
Mata Pelajaran : IPA (Biologi)
Materi : Sistem Reproduksi Pada Manusia
Kelas/Semester : IX/1
Alokasi Waktu : 15 JP

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait, fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi, kehidupan dalam ekosistem, dan peranan manusia dalam lingkungan serta mewujudkannya dalam pengamalan ajaran agama yang dianutnya
- 1.2 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi dalam melaksanakan percobaan dan melaporkan hasil percobaan
- 1.3 Menunjukkan perilaku bijaksana dan bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari
- 1.4 Menunjukkan penghargaan kepada orang dalam aktivitas sehari-hari
- 1.5 Mendeskripsikan struktur dan fungsi sistem reproduksi pada manusia, kelainan dan penyakit pada sistem reproduksi dan penerapan pola hidup yang menunjang kesehatan reproduksi

1.6 Menyajikan hasil penelusuran informasi dari berbagai sumber tentang penyakit menular seksual dan upaya pencegahannya.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1. Mengagumi keteraturan dan kompleksitas ciptaan Tuhan tentang aspek fisik dan kimiawi dengan bersyukur dalam mempelajari sistem reproduksi pada manusia
2. Menunjukkan rasa ingin tahu; objektif; jujur; teliti; cermat; tekun; hati-hati; bertanggung jawab dalam mempelajari sistem reproduksi pada manusia
3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam aktivitas sehari-hari sebagai wujud implementasi dalam melakukan pengamatan dan melaporkan hasil pengamatan, wawancara dengan narasumber, dan diskusi kelompok tentang sistem reproduksi pada manusia
4. Menjelaskan fase-fase pembelahan mitosis dan meiosis
5. Menjelaskan ciri setiap fase pembelahan mitosis dan meiosis
6. Menyebutkan karakter atau sifat sel anakan hasil pembelahan mitosis dan meiosis
7. Menyebutkan fungsi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan.
8. Menjelaskan proses fertilisasi dan kehamilan
9. Menjelaskan proses perkembangan janin selama dalam kandungan
10. Menjelaskan fungsi cairan ketuban bagi janin
11. Menjelaskan gaya dorong dan gaya gesek yang terjadi pada proses melahirkan
12. Menjelaskan berbagai macam penyakit pada sistem reproduksi manusia
13. Menjelaskan upaya pencegahan penyakit pada sistem reproduksi manusia
14. Menjelaskan konsep pembelahan meiosis pada proses spermatogenesis dan oogenesis
15. Mengidentifikasi organ-organ penyusun sistem reproduksi pada laki-laki dan perempuan
16. Mengidentifikasi proses pembentukan sperma (spermatogenesis) dan proses pembentukan sel telur (oogenesis)
17. Memaparkan siklus menstruasi yang terjadi pada dinding rahim
18. Membuat grafik level hormon dalam siklus menstruasi
19. Menyajikan laporan hasil studi tentang penyakit pada sistem reproduksi
20. Membuat poster tentang upaya pencegahan dan penularan penyakit Seksual

Pertemuan ke-2 (2JP): Struktur dan Fungsi Organ-organ pada Sistem Reproduksi Manusia

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu

penjelasan guru



	<p>Pengumpulan Data</p> <p>Pengolahan Data dan pembuktian</p> <p>Menarik kesimpulan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memerintahkan agar peserta didik duduk dengan kelompoknya masing-masing untuk mengerjakan LKPD yang telah dibagikan. Peserta Didik duduk dalam kelompoknya untuk mendiskusikan dan mengerjakan LKPD. <p>Mengumpulkan data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta Didik mengumpulkan data dari beberapa sumber dan mendiskusikannya dengan teman satu kelompok. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengolah data hasil dan mengkonfirmasi dengan teori yang mereka temukan serta menjawab pertanyaan-pertanyaan pada LKPD • Kemudian bersama kelompoknya merumuskan hasil diskusi dalam LKPD • Siswa bersama kelompoknya menyimpulkan hasil diskusi • Guru mengamati dan memberikan bantuan seperlunya bila diperlukan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok menampilkan hasil diskusi kelompoknya, kelompok lain menanggapi 	
--	---	---	--

Kegiatan Penutup		<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan penguatan konsep tentang alat reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Peserta didik mencatat hal-hal yang penting tentang pembelahan mitosis dan meiosis • Guru memberikan kuis tentang alat reproduksi pada laki-laki dan perempuan. Peserta didik menjawab pertanyaan secara tertulis. Kemudian dicocokkan bersama-sama dan diberikan skor. • Guru memberi pujian/ penghargaan kepada kelompok yang paling kompak dan paling aktif saat berdiskusi • Guru memberikan tugas untuk membaca tentang spermatogenesis dan oogenesis 	25 menit
------------------	--	--	----------



Kepala SMP IT Qurata A'yun
Ponorogo

Arif Y. Varianto, M.Pd.I

Ponorogo, 16 Juni 2021
Guru Mata Pelajaran

Indriastutik Puriokvita, S.Pd



SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
" QURROTA A'YUN "

NIS: 200130 NSS: 202051117008 NPSN: 69819417
Kampus : Jl. Lawu No. 102 Nologaten, Ponorogo. Telp. (0352) 482077

SURAT KETERANGAN

No: 066/S.Ket/SMPIT-QA/VII/2022

Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Sehubungan dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo Fakultas Agama Islam, nomor: 142/IV.1/PN/2022, perihal: Izin Penelitian tertanggal 5 April 2022 maka,

Kepala SMPIT Qurrota A'yun menerangkan bahwa:

Nama : Herli Damayanti
NIM : 18112174
Program Studi : PAI
Universitas : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan kegiatan penelitian di SMPIT Qurrota A'yun Ponorogo pada tanggal 5 April 2022 s/d 12 Juli 2022, dengan judul penelitian:

"Internalisasi Karakter Religius pada Pembelajaran Biologi"

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Warahmatullaahi Wabarokaatuh.

Ponorogo, 12 Juli 2022

Kepala SMPIT Qurrota A'yun

ARHANI VARIANTO, M.Pd.I



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
LEMBAGA LAYANAN PERPUSTAKAAN
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, 487662 Fax (0352) 461796,
Website: library.umpo.ac.id
TERAKREDITASI A
(SK Nomor 00137/LAP.PT/III.2020)

SURAT KETERANGAN
HASIL SIMILIARITY CHECK KARYA ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

Dengan ini kami nyatakan bahwa karya ilmiah dengan rincian sebagai berikut:

Nama : Herli Damayanti

NIM : 18112174

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Internalisasi Karakter Religius Pada Pembelajaran Biologi (Studi Kasus di SMPIT Quratta A'yun Ponorogo)

Dosen pembimbing :

1. Dr. Nuraini, M.Pd.I

2. Dr. Anip Dwi Saputro, M.Pd

Telah dilakukan check plagiasi berupa Skripsi di L2P Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan prosentase kesamaan sebesar 15 %

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 30 Agustus 2022

Petugas pemeriksa



(Mohamad Uilil Albab, SIP)

NIK.1989092720150322

Nb: Dosen pembimbing dimohon untuk mengecek kembali keaslian soft file karya ilmiah yang telah diperiksa melalui Turnitin perpustakaan

Lampiran 16 : Foto Kegiatan dan Wawancara

Foto Kegiatan Keagamaan



Wawancara dengan Guru Biologi



Wawancara dengan Waka Kesiswaan



Wawancara dengan Kepala Sekolah



Wawancara dan Kuesioner dengan siswa/i kelas 9



Lampiran 17 : Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Herli Damayanti
2. NIM : 18112174
3. Tempat Tanggal Lahir : Adi Luhur, 16 Juli 1998
4. Alamat Rumah : Adi Luhur, RT.01 RW.06 Mesuji, Lampung
- 5.
6. Nama Ayah : Ahda Solihin
7. Nama Ibu : Nanung Nuraeni
8. Email : herlidmy@gmail.com
9. No Telepon : 082282114677



A. Riwayat Pendidikan

No	Pendidikan	Jurusan	Lulus
1	SD N 02 Fajar Baru		2004
2	SMP N 01 Adi Luhur		2007
3	SMK N 01 Simpang Pematang	Akuntansi	2011
4	S-1 Unmuh Ponorogo	Pend. Agama Islam (PAI)	2018

B. Riwayat Organisasi

No	Pengalaman Organisasi	Tahun
1	Ketua Bidang Organisasi OSIS SMK N 01 Simpang Pematang	2014-2015
2	Sekretaris Himpunan Siswa Akutansi Angkatan	2014-2016
3	Sekbid bidang olahraga HMPS PAI	2019-2020
4	Sekbid bidang Dokumentasi dan Komunikasi BEM FAI	2020-2021